



BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

April Dasarian III DIY Masuk Awal Musim Kemarau

Data Kejadian April

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 04.2019

BPBD DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data
Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Annas Syafa'at
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Afiyat Setiawan
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Kholiq Rahman
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra
Afiyat Setiawan

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIYRelawan

Grafis & LayOut
Nanda Oktaviani
Denish Novenda

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Keempat Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan April 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan April 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY April 2019

Update: 7 Mei 2019



Jumlah Kejadian April 2019



Berdasarkan prakiraan BMKG, sebagian wilayah D.I. Yogyakarta sudah memasuki musim awal kemarau sejak Bulan April 2019 dasarian ketiga (sepuluh hari terakhir April) yaitu Kabupaten Gunungkidul bagian selatan. Sedangkan awal musim kemarau daerah lain di D.I. Yogyakarta yaitu pada Bulan Mei 2019.

Selama Bulan April 2019 tercatat 30 kejadian yang tersebar di wilayah D.I. Yogyakarta. Jumlah kejadian ini turun drastis dibanding bulan sebelumnya yaitu 90%, dari 287 menjadi 30 kejadian.

Tren kejadian pada Bulan Maret 2019 yaitu kejadian gempa tidak terasa, mencapai 11 kejadian. Namun, kejadian ini tidak menimbulkan kerusakan karena getarannya tidak dirasakan oleh warga. Kemudian diikuti kejadian kebakaran sejumlah 10 kejadian. Kebakaran naik 43%, dari 7 menjadi 10 kejadian. Angin kencang sejumlah 5 kejadian. Angin kencang turun 67%, dari 15 menjadi 5 kejadian. Tanah longsor sejumlah 4 kejadian. Tanah longsor turun drastis 98%, dari 255 menjadi 4 kejadian.

Dampak Kejadian April 2019



Wilayah D.I. Yogyakarta sudah memasuki musim kemarau sejak akhir Bulan April 2019. Oleh karena itu, bencana hidrometeorologi pun juga berkurang, seperti angin kencang dan tanah longsor.

Namun kejadian-kejadian ini tetap saja masih menimbulkan dampak yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Sebanyak 30 kejadian selama Bulan April 2019 menimbulkan dampak antara lain: 97 jiwa terdampak, 65 pohon tumbang, 3 unit fasilitas ibadah rusak, 2 unit fasilitas pendidikan rusak, 13 unit tempat usaha rusak, 4 unit rumah rusak berat, 2 unit rumah rusak sedang, 37 unit rumah rusak ringan, 1 unit meteran rusak, 3 titik talud rusak, 1 titik jalan rusak berat, serta kerugian mencapai Rp 35.3160.000,-.

WhatsApp
0274 555584

bpbd_diy

JITV
Jogja Istimewa televisi

twitter
@pusdalops_diy

0274 555585

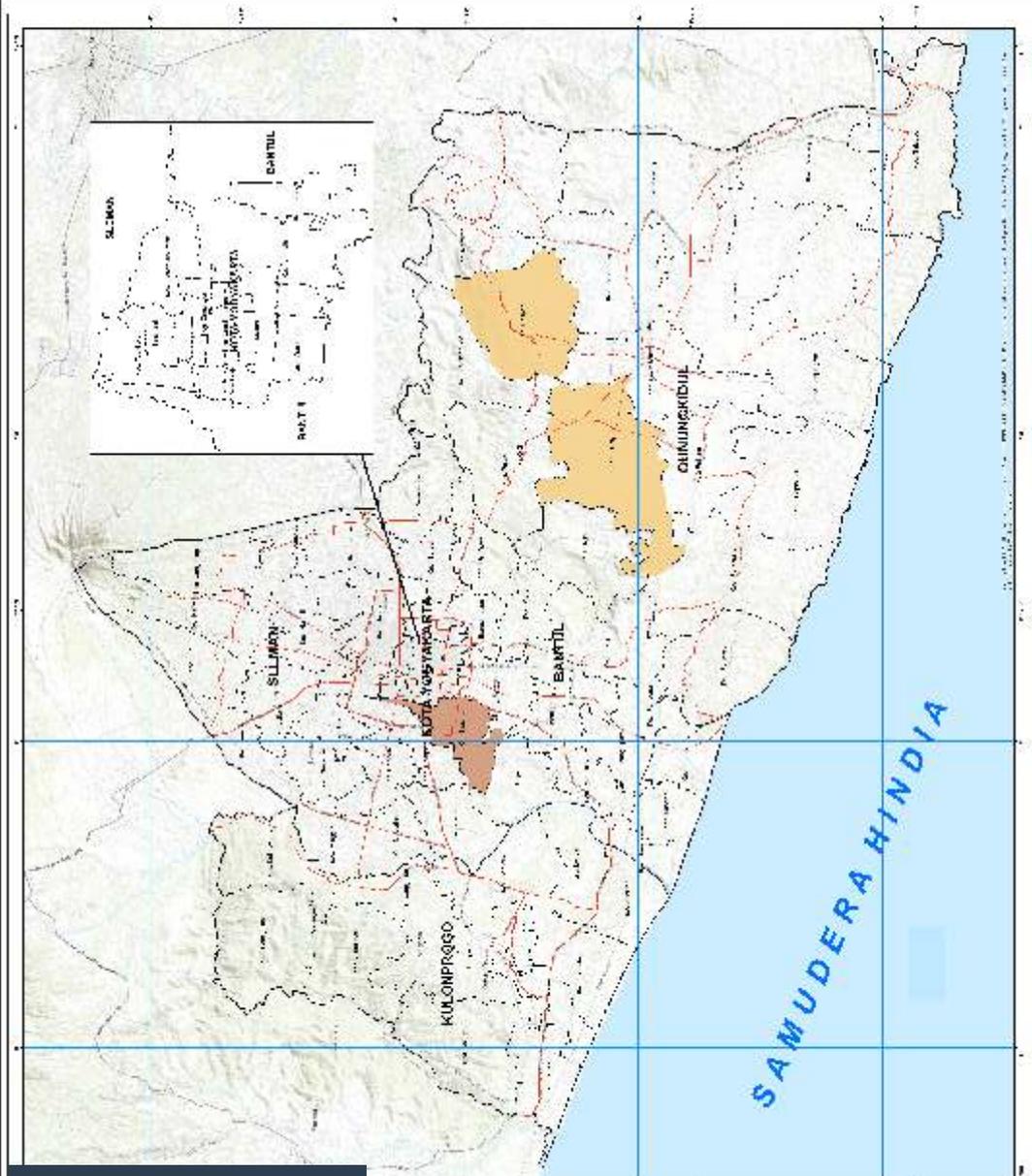
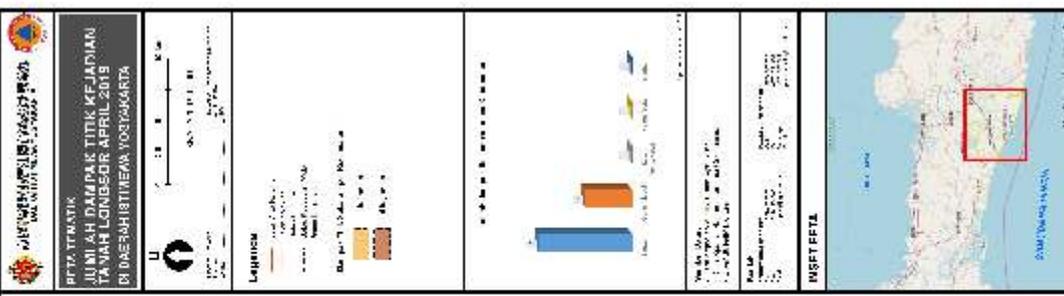
pusdalops diy

<http://bpbd.jogjaprov.go.id>

RRI
JOBJAKARTA

StarJogja
101.3 FM

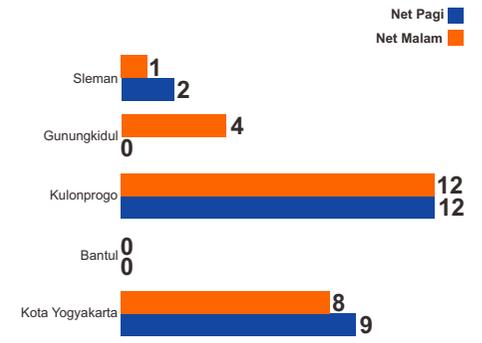
170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5



Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kabupaten dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

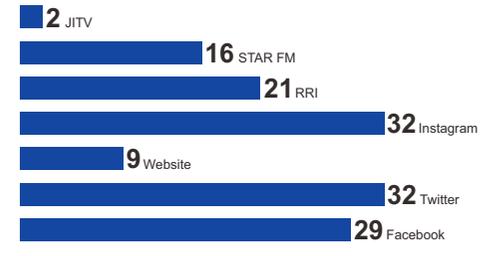


Foto: BPBD DIY



Laporan Pelayanan PSC 119 DINKES DIY April 2019

Kasus Gawat Darurat April 2019

Berikut adalah grafik kasus gawat darurat se-D.I. Yogyakarta selama Bulan April 2019 yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

28
KASUS



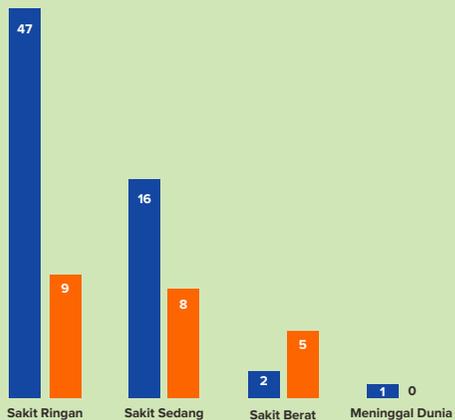
40
KASUS



Jumlah Korban April 2019

Berikut adalah grafik korban kasus gawat darurat se-D.I. Yogyakarta selama Bulan April 2019 yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

Keceleakaan Lalulintas Home Emergency



Data Kejadian April 2019

Grafik jumlah kejadian kasus gawat darurat se-D.I. Yogyakarta selama Bulan April 2019 yang ditangani PSC se-DIY, instansi lain maupun warga:



HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA 2019

Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) merupakan inisiasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang diperingati setiap tanggal 26 April bertepatan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 yaitu perangkat hukum pertama penanggulangan bencana yang merubah paradigma Penanggulangan Bencana dari responsive ke preventif.

Perubahan paradigma responsive ke preventif, yaitu menitik beratkan aksi pada kesiapsiagaan sebelum terjadi bencana tidak hanya aksi saat terjadi bencana. Oleh karena itu, hari kesiapsiagaan bencana sebagai momen untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengurangi risiko bencana dengan menghimbau kepada seluruh komponen masyarakat, lembaga, perusahaan, swasta, instansi pemerintah untuk melaksanakan praktek evakuasi mandiri dan simulasi penanganan bencana di lingkungan masing-masing sesuai ancaman yang ada.



BPBD DIY bersama staff dan karyawan melakukan simulasi penyelamatan diri ketika terjadi bencana gempa bumi di kantor.



BPBD DIY bersama staff dan karyawan melakukan simulasi pemadaman api saat kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di halaman kantor BPBD DIY.

MITIGASI BENCANA: SABUK HIJAU BANDARA YIA

Kawasan sabuk hijau untuk mitigasi bencana tsunami Bandar Udara Internasional Yogyakarta di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai digarap. Kegiatan penanaman pohon berlangsung pada tanggal 2 Mei 2019 pukul 15.00 WIB. Pohon yang ditanam antara lain 1000 pohon Cemara Udang dan 1000 Pohon Pulai. Dihadiri oleh Letjen Doni Monardo (Kepala BNPB), Ir. Gatot Saptadi (Sekda DIY/Kepala BPBD DIY), dr. H. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K) (Bupati Kulon Progo), GKR Mangku Bumi (Waka Pengabdian Masyarakat Kwarnas Pramuka), Biwara Yiswantana, M.Si (Kepala Pelaksana BPBD DIY).

Upaya pembuatan kawasan sabuk hijau ini merupakan salah satu upaya mitigasi bencana di wilayah tersebut dari ancaman bencana tsunami. Pohon tersebut dipilih karena merupakan tanaman endemik, berkayu dan memiliki masa hidup yang panjang. Giat penanaman pohon ini sebagai tahap awal dan diharapkan akan selalu dijaga dilanjutkan oleh pemerintah, masyarakat dan dunia usaha sebagai upaya pengurangan risiko bencana.



Penanaman pohon Pulai dan Cemoro Udang oleh Kepala BNPB di selatan Bandara YIA, Kulonprogo.



Penanaman pohon Pulai oleh Gubernur DIY yang diwakili oleh Sekda DIY di selatan Bandara YIA, Kulonprogo.